

## Analisis Karangan Cerita Pendek Siswa Kelas IV SDN Cilincing 05 Kota Jakarta Utara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Anastasya Eugenia<sup>1✉</sup>, Widjojoko<sup>2</sup> & Deni Wardana<sup>3</sup>

<sup>1✉</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, anastasyaeugenia1@gmail.com, Orcid ID: [0000-0001-5941-5145](https://orcid.org/0000-0001-5941-5145)

<sup>2</sup> Universitas Pendidikan Indonesia, widjojoko@upi.edu, Orcid ID: [0000-0001-9152-2936](https://orcid.org/0000-0001-9152-2936)

<sup>3</sup> Universitas Pendidikan Indonesia, dewa@upi.edu, Orcid ID: [0000-0002-4397-0360](https://orcid.org/0000-0002-4397-0360)

### Article Info

#### History Articles

Received:

Apr 2021

Accepted:

Jun 2021

Published:

Aug 2021

### Abstract

Understanding the structure of a short story composition is very important for elementary school students. Through this structure, it will greatly help students in the future in world education because the structure of an essay will bring students to understanding written work. So far, students in making short story essays have ignored the intrinsic elements, it is very unfortunate if there are ideas to make essays but they are not arranged systematically. Through the learning material to make short stories, it is hoped that students can always pour their thoughts into a written work, but in fact, students can understand the material that is currently obtained because of the current learning system through long distances. This research is here to analyze the short story essays of the fourth-grade students of SDN Cilincing 05, North Jakarta City. This research will focus on the intrinsic elements contained in students' short story essays, including the theme, the plot of the place, the timeline, and the mandate contained in the short story essay written by students. Then the data goes through the data reduction process, traffic is in the form of tables in order to make it easier for understanding in understanding the content of the research. The data that has been obtained is then analyzed by researchers using content analysis research methods. Content analysis is certainly the right method for this research because content analysis reveals the meaning of a text. From the research that has been done, teaching materials are obtained to write short stories by paying attention to the intrinsic elements to make it easier for students to make essays.

### Keywords:

Essay, Short Story, Intrinsic Element

### How to cite:

Eugenia, A., Widjojoko, W., & Wardana, D. (2021). Analisis karangan cerita pendek siswa kelas IV SDN Cilincing 05 Kota Jakarta Utara pada pembelajaran bahasa indonesia. *Didaktika*, 1(2), 283-291.

---

## Info Artikel

### *Riwayat Artikel*

Dikirim:

Apr 2021

Diterima:

Jun 2021

Diterbitkan:

Agu 2021

## Abstrak

Memahami struktur sebuah karangan cerita pendek sangatlah penting untuk siswa sekolah dasar. Melalui struktur tersebut maka akan sangat membantu siswa kedepannya dalam dunia pendidikan karena struktur sebuah karangan akan membawa siswa kepada pemahaman karya tulis. Selama ini siswa dalam membuat karangan cerita pendek seringkali mengabaikan unsur intrinsik, sungguh sangat disayangkan jika ada sebuah ide untuk membuat karangan namun tidak tersusun secara sistematis. Melalui materi pembelajaran dalam membuat karangan cerita pendek tentunya sangat diharapkan agar siswa dapat selalu menuangkan ide pikirannya ke sebuah karya tulis namun pada kenyataannya siswa seringkali sulit memahami materi yang diperoleh saat ini dikarenakan sistem belajar saat ini melalui jarak jauh. Penelitian ini hadir untuk menganalisis karangan cerita pendek siswa kelas IV SDN Cilincing 05 Kota Jakarta Utara. Penelitian ini akan berfokus pada unsur intrinsik yang terkandung dalam karangan cerita pendek siswa, antara lain: tema, alur tempat, alur waktu, dan amanat yang terkandung dalam karangan cerita pendek karya siswa. Kemudian data melalui proses reduksi data, lalu disajikan dalam bentuk tabel agar memudahkan para pembaca dalam memahami isi penelitian. Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis oleh peneliti menggunakan metode penelitian analisis isi. Analisis isi tentu menjadi metode yang tepat untuk penelitian ini karena analisis isi berupaya mengungkapkan makna dari sebuah teks. Dari penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh bahan ajar untuk menulis karangan cerita pendek dengan memperhatikan unsur intrinsik agar mempermudah siswa dalam membuat sebuah karangan.

---

## Kata Kunci:

Karangan, Cerita Pendek, Unsur Intrinsik

## Cara mengutip:

Eugenia, A., Widjojoko, W., & Wardana, D. (2021). Analisis karangan cerita pendek siswa kelas IV SDN Cilincing 05 Kota Jakarta Utara pada pembelajaran bahasa indonesia. *Didaktika*, 1(2), 283-291.

## PENDAHULUAN

Dunia saat ini sedang digemparkan oleh Virus Covid-19, termasuk Indonesia mengalami dampak dari Pandemi Virus Covid-19. Anak-anak serta lanjut usia dihimbau untuk tetap tinggal dirumah saja karena rawan tertular virus covid-19. Maka dapat dikatakan bahwa efek dari pandemi Covid-19 mulai menyebar ke dunia pendidikan. Pada awalnya diberlakukannya pembatasan sosial, seluruh instansi termasuk sekolah diharapkan melakukan segala kegiatan belajar-mengajar dirumah masing-masing melalui daring. Ketika sudah menjalankan *New Normal* di Kota Jakarta Utara, sekolah tetap tidak berjalan sebagaimana mestinya maka diberlakukan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring. Dengan diadakannya pembelajaran jarak jauh, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) melalui informasi resmi menyatakan bahwa sudah siap dalam mempersiapkan dan memfasilitasi pembelajaran jarak jauh untuk siswa-siswi baik sekolah dasar hingga tingkat universitas.

Untuk tingkat SD, pemerintah menyiapkan bantuan kuota sebesar 45GB untuk siswa mengakses aplikasi pembelajaran. Tidak hanya siswa, tenaga pendidik juga mendapatkan bantuan kuota. Lantas apakah hal tersebut sudah cukup untuk pelaksanaan pembelajaran jarak jauh? Jawabannya tentu tidak karena banyak faktor yang harus mendukung. Perlu diketahui bahwa tidak semua siswa memiliki *gadget* yang dapat mendukung pembelajaran jarak jauh, di kota Jakarta sekalipun. Beberapa sekolah memberi solusi untuk siswa yang tidak memiliki perangkat teknologi yang mendukung dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh agar mengambil tugas latihan ke sekolah lalu kemudian dikerjakan dirumah masing- masing. Dalam mengerjakan tugas tentunya siswa harus terlebih dahulu paham mengenai materi pembelajaran yang sedang berlangsung, jika mengakses materi aja sudah sulit bagaimana dengan memahaminya. Hal sederhana yang perlu diperhatikan karena semuanya berkesinambungan.

Metode pembelajaran serta media pembelajaran yang digunakan harus mendukung jalannya pembelajaran jarak jauh, jika hanya memakai metode ceramah pada saat pertemuan *virtual* atau *video call* sekelas maka siswa akan merasa bosan jika hanya bertatap melalui *gadget*. Tenaga pendidik dituntut untuk lebih kreatif agar materi dapat tersampaikan dengan sempurna walaupun terhalang oleh jarak. Orangtua yang memiliki peran sebagai guru dirumah juga harus dapat memahami materi pembelajaran anak agar pembelajaran jarak jauh dapat berjalan berkesinambungan. Anak sebagai siswa sekolah dasar dituntut untuk dapat beradaptasi dalam pembelajaran jarak jauh.

Saat ini siswa kelas IV SDN Cilincing 05 Kota Jakarta Utara dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh sedang memasuki materi unsur intrinsik dalam karangan cerita pendek. Mengarang adalah karya tulis dari hasil kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan dituangkan melalui bahasa tulis untuk para pembaca agar dapat dipahami, dan cerita pendek adalah salah satu bentuk karya fiksi yang memperlihatkan sifat serba pendek dari peristiwa yang diceritakan (Djumingin, 2007).

Mengarang cerita merupakan kegiatan menuangkan ide pikiran ke dalam tulisan. Dalam menyusun karangan cerita pendek siswa harus mengerti terlebih dahulu mengenai kerangka karangan yang baik serta unsur-unsur yang harus ada cerita pendek. Nurgiyantoro (1998) menyatakan bahwa unsur intrinsik ialah unsur yang menjadi tumpuan sebuah cerita, unsur intrinsik akan ditemukan oleh para pembaca secara faktual melalui tulisan karya sastra. Unsur intrinsik menjadi komponen penting dalam karya sastra, sebuah karya yang baik adalah karya yang memiliki fondasi awal yang sempurna sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat sampai kepada para pembaca secara sempurna juga. Peranan unsur intrinsik yang sungguh besar ini tentu

harus dipahami oleh para peserta didik agar dapat membuat karya sastra dengan baik (Agustina, 2017).

Guru sebagai tenaga pendidik menjelaskan bagaimana tahapan dalam menyusun karangan cerita pendek, agar ide pikiran siswa yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan dapat tersusun secara sistematis sehingga pembaca dapat menyimpulkan isi dari karangan cerita pendek karya siswa (Pusposari, 2012). Namun pada pelaksanaannya ada saja kekurangan unsur dalam karangan cerita pendek siswa dikarenakan sulitnya siswa dalam memahami materi pada pembelajaran jarak jauh, sehingga ide cerita yang dituangkan tidak tersusun secara tepat (Andriani, 2016). Untuk menghindari hal tersebut terjadi pada masa yang akan datang, maka peneliti akan melakukan penelitian Analisis Karangan Cerita Pendek Siswa Kelas IV SDN Cilincing 05 Kota Jakarta Utara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.

## **METODOLOGI**

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode analisis isi yakni berupaya melaksanakan penelitian dari data karangan cerita pendek milik siswa. Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian kualitatif, sebab penelitian yang diteliti ini memiliki tujuan untuk melakukan pemahaman yang lebih dalam terhadap data yang diperoleh peneliti. Penelitian kualitatif ialah langkah penelitian yang berbuah hasil data deskriptif mengenai ucapan kata atau sebuah goresan sastra maupun tingkah laku manusia yang sedang diperdalam (Sugihastuti, 2016). Sehingga permasalahan yang diangkat oleh penelitian ini sungguh membutuhkan kualitatif, agar hasil yang diperoleh dapat dijabarkan secara verbal yang kemudian dapat menjadi sebuah hasil pendalaman yang membantu para guru dalam mengadakan pembelajaran lebih baik daripada sebelumnya (Afrizal, 2014).

Analisis isi merupakan metode untuk meringkas segala bentuk konten dengan menghitung berbagai aspek konten. Ini memungkinkan evaluasi yang lebih obyektif daripada membandingkan konten berdasarkan dari kesan pendengar. Alat penelitian ini digunakan untuk menentukan keberadaan kata, tema, atau konsep tertentu dalam data. Analisis isi memiliki cakupan yang luas sehingga pada pendalaman ini memiliki peran penting agar dapat mengungkapkan makna dari analisis yang dilakukan. Perannya sungguh penting dalam penelitian pendidikan karena menjabarkan setiap tulisan secara rinci sehingga hasil yang diperoleh juga secara rinci dan dapat dijadikan acuan pembelajaran yang lebih baik kedepannya dengan berkaca melalui hasil yang diperoleh dari metode analisis isi.

Responden dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN Cilincing 05 Kota Jakarta Utara. Dikarenakan saat pelaksanaan penelitian masih dalam masa pandemi virus covid-19, sehingga penelitian ini dilaksanakan di sekolah dekat rumah peneliti sendiri. Dalam memperoleh data pun peneliti berhubungan dengan guru serta siswa melalui pesan singkat. Peneliti membuat video pembelajaran unsur intrinsik dalam karangan cerita pendek lalu guru walikelas mengirim video tersebut ke grup pesan singkat kelas IV SD, kemudian hasil tugas siswa yaitu membuat karangan cerita yang mengandung unsur intrinsik didalamnya difoto lalu dikirim kepada guru walikelas yang kemudian disampaikan kepada peneliti.

Instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri, karena penyelidikan ini menggunakan penyelidikan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang didapatkan dari siswa kelas IV SD. Data yang didapat lalu dikumpulkan kemudian diidentifikasi dan dianalisis oleh peneliti.

Prosedur analisis data yang dilakukan ada 3 diantaranya tahap awalan, tahap pelaksanaan, dan tahap penarikan simpulan. Pada tahap awalan, peneliti melaksanakan perizinan ke sekolah

untuk dapat memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian serta melihat silabus yang digunakan oleh sekolah. Kemudian pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan analisis terhadap data temuan dengan direduksi terlebih dahulu datanya lalu disajikan dalam bentuk tabel. Dan yang terakhir dalam tahap penarikan kesimpulan, peneliti mengambil kesimpulan lalu membuat bahan pembelajaran berdasarkan hasil penelitian yang sudah dianalisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penggalan ini, peneliti memperoleh data temuan yang dianalisis keseuruhan dari SDN Cilincing 05, Kelurahan Cilincing, Kecamatan Cilincing, Kota Jakarta Utara. Berdasarkan data yang dikumpulkan yaitu karangan cerita pendek karya siswa kelas IV sekolah dasar. Peneliti memperoleh 21 karangan cerita pendek karya siswa, namun pada tahap reduksi data hanya 17 karangan cerita yang dapat lanjut ke tahap analisis. Hal tersebut terjadi antara lain dikarenakan tulisan tangan siswa yang sulit dibaca, hasil foto siswa yang kurang jelas, dan siswa mengambil karangan milik orang lain dari situs pencarian.

Dalam menganalisis data temuan yang berupa karangan cerita pendek, peneliti menggunakan analisis isi. Ada pun unsur intrinsik dalam karangan cerita pendek siswa sebagai fokus penelitian, dikarenakan data yang diperoleh dari siswa kelas IV sekolah dasar maka unsur intrinsik yang digunakan antara lain hanya tokoh, latar tempat, latar waktu, dan amanat cerita. Setelah peneliti mengumpulkan data temuan yang diperoleh dari siswa, selanjutnya peneliti melaksanakan analisis data (Dola, 2007). Dalam analisis data, peneliti menyajikannya dalam bentuk tabel. Data yang diperoleh peneliti merupakan dalam bentuk foto, data tersebut kemudian peneliti diketik ulang sesuai tulisan yang terdapat dalam foto tersebut tanpa mengurangi apapun dan tanpa menghilangkan apapun sehingga data yang dituliskan kembali oleh peneliti merupakan data asli tanpa dimanipulasi. Data karangan cerita siswa itu diketik dalam tabel sebelah kiri dalam penyajian data dan tabel sebelah kiri merupakan hasil analisis.

### Data Temuan

Pada karangan cerita Dilarang Memukul Teman oleh Marta Dinata, kalimat terakhir pada paragraf terakhir dalam kalimat *mereka berdua akhirnya berteman dan tidak lagi ada pertengkaran*, dapat diketahui tema dari cerita ini adalah pertemanan. Kemudian melalui paragraf kedua dalam kalimat *Zahra sangat antusias dan bersemangat dengar pengumuman*. menunjukkan bahwa Zahra merupakan tokoh dari cerita. Lalu pada paragraf ketiga dalam kalimat *tiba-tiba saja Zahra terjatuh di dorong oleh Riris*, menunjukkan bahwa Riris juga merupakan tokoh dari cerpen tersebut. Selaras dengan pendapat Stanton (2007) yang mengemukakan bahwa latar merupakan lingkungan yang mencakup sebuah peristiwa dalam cerita, semesta yang berinteraksi dengan peristiwa yang sedang berlangsung maka pada kalimat pertama diparagraf pertama, *Di satu sekolah dasar sedang terdapat hari yang penting*, menunjukkan bahwa Sekolah latar tempat pada karangan cerita ini. Pada paragraf kelima saat penyelesaian konflik diceritakan bahwa guru memberi nasihat, *akhirnya guru memberi nasihat kepada Riris dengan menceritakan suatu kejadian yang membuat Rasulullah marah dimana pada saat itu terhadap dua orang yang sedang berkelahi mereka saling memukul dan menggigit satu sama lain mengetahui hal tersebut Rasul pun menjadi marah*. Maka dapat disimpulkan bahwa pesan yang ingin disampaikan adalah jangan berkelahi dengan teman. Namun pada karangan cerita ini tidak ditemukan alur waktu.

Cerita dengan judul Ayah yang bijak oleh Nurul Almira melalui paragraf terakhir pada kalimat *Pak sanusi bergemetar melihat uang itu, lalu Pak sanusi mengembalikan uang tersebut kepada pemilik*, penulis ingin menyampaikan bahwa tema dari cerita tersebut adalah kejujuran.

Pada paragraf ketiga dijelaskan bahwa tokoh utama dalam cerita pendek ini adalah Pak Sanusi, *siang itu Pak Sanusi sebuah pelastik hitam yang berisi uang dengan jumlah yang sangat banyak*. Lalu masih pada paragraf ketiga dapat diketahui tokoh yang lainnya adalah Pak Ahmad, melalui kalimat *Pak Ahmad pemilik uang merasa bahagia*. Paragraf ketiga menjelaskan latar waktu dalam cerita saat siang hari pada kalimat *Siang itu Pak Sanusi sebuah plastik hitam yang berisi uang dengan jumlah yang sangat banyak*. Kalimat terakhir pada paragraf terakhir menjelaskan buah dari kebaikan serta kejujuran Pak Sanusi, *karena Pak Sanusi baik hati maka Pak Ahmad memberikan pekerjaan sebagai supir pribadinya dan memberikan tempat tinggal didalam rumah Pak Ahmad*. Maka amanat yang dapat dipetik adalah selalu jujur. Unsur intrinsik pada karangan cerita ini hanya terdapat tema, tokoh, latar waktu, dan amanat. Tidak terdapat latar tempat yang ditemukan dalam karangan cerita.

Karangan cerita berjudul *Libur ke Rumah Nenek* oleh Gea, melalui rangkaian peristiwa yang terjadi dalam cerita ini yang ingin disampaikan oleh pengarang adalah menceritakan pengalaman. Hal tersebut diketahui dari kalimat *pada waktu liburan sekolah saya dan keluarga pergi liburan kerumah nenek saya berangkat dari rumah pukul 06.00 pagi menggunakan mobil pribadi*. Pemeran dalam rangkaian peristiwa yang terjadi pada cerita pendek ini adalah saya, yang dapat diketahui melalui kalimat pertama pada paragraf pertama, *pada waktu liburan sekolah saya dan keluarga pergi liburan kerumah nenek saya*. Dalam rangkaian peristiwa pada cerita pendek ini melalui kalimat diparagraf kedua, *kami sekeluarga menikmati suansana perjalanan sesampainya dirumah nenek*, dapat diketahui tempat terjadinya peristiwa di rumah nenek. Peristiwa dalam karangan cerita pendek ini terjadi pada saat waktu liburan sekolah yang dapat diketahui melalui kalimat pertama pada paragraf pertama yaitu *pada waktu liburan sekolah*. Namun penulis hanya menceritakan pengalamannya saja tanpa memberikan pesan yang ingin disampaikan kepada para pembaca.

Karangan cerita berjudul *Pulang Kampung* oleh Zahid, tujuan utama dari karangan cerita pendek ini adalah menceritakan pengalaman penulis ketika pulang kampung. Hal tersebut didapatkan dari paragraf pertama kalimat pertama, *ketika liburan tiba aku mentempat diri beserta ibu untuk pulang kekampung halaman orang tua ibu yaitu nenek di Jawa Tengah (Solo)*. Melalui paragraf kedua pada kalimat *aku dan ibu berangkat dari stasiun senen*, dapat diketahui tokoh pada karangan cerita pendek ini adalah aku dan ibu. Tempat terjadinya peristiwa dalam karangan cerita pendek ini adalah di rumah nenek, ditunjukkan dalam kalimat *sesampai di rumah nenek aku pukul 05.00 pagi*. Waktu terjadinya peristiwa yang dijelaskan dalam karangan cerita pendek ini pukul 17.00 sore pada saat tokoh aku memulai perjalanannya yang diketahui dari paragraf kedua dikalimat *aku dan ibu berangkat dari stasiun senen pukul 17.00 wib sore* dan pada kalimat *sesampai di rumah nenek aku pukul 5.00 pagi* yang menunjukkan latar waktu pukul 5.00 pagi pada saat tokoh aku sampai ditempat tujuan. Karangan cerita pendek menceritakan pengalaman pengarang ketika berlibur pada masa pandemi covid-19, pesan yang ingin disampaikan adalah untuk selalu mematuhi protokol kesehatan yang diceritakan oleh pengarang pada paragraf pertama, *maka menurut aku liburan ini adalah waktu yang paling tepat untuk liburan dan tetap menaati yang menaati portokol pemerintah*.

Melalui empat analisis cerita diatas yang disajikan oleh peneliti dapat diketahui bahwa masih ada siswa yang tidak menerapkan unsur intrinsik secara lengkap pada karangan cerita miliknya. Seperti pada karangan cerita *Dilarang Memukul Teman* oleh Marta Dinata tidak temukan alur waktu didalam rangkaian ceritanya, lalu cerita berjudul *Ayah yang Bijak* oleh Nurul Almira tidak ditemukan latar tempat kejadian dalam cerita tersebut, kemudian cerita dengan judul *Libur ke Rumah Nenek* oleh Gea yang hanya berfokus pada pengalaman pribadi dan mengabaikan

pesan moral yang ingin disampaikan kepada para pembaca sehingga tidak ditemukan amanat pada cerita tersebut. Pada karangan cerita dengan judul *Pulang Kampung* oleh Zahid memiliki unsur intrinsik yang lengkap yaitu memiliki tema cerita, tokoh pada cerita, latar tempat peristiwa, latar waktu kejadian dalam cerita, serta amanat yang ingin disampaikan kepada para pembaca.

Pada keseluruhan data yang ditemukan oleh peneliti yang kemudian dianalisis, peneliti menemukan karangan cerita yang tidak terdapat latar tempat, latar waktu, dan amanat. Namun peneliti menemukan 3 karangan cerita yang memiliki unsur intrinsik lengkap didalamnya yang memiliki tema, tokoh, latar tempat, latar waktu, dan amanat. Sangat sedikit siswa yang memahami betapa pentingnya unsur intrinsik terlibat dalam karya tulis yang mereka goreskan.

Penelitian ini mengungkapkan secara rinci hasil analisis dari data yang diperoleh sehingga dapat terlihat jelas kekurangan serta kelebihan yang ada. Melalui analisis yang dilakukan oleh peneliti, maka terlahirlah bahan ajar menulis karangan cerita pendek dengan memperhatikan unsur intrinsik didalamnya. Bahan ajar ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Bahan ajar terdiri dari bahan ajar pegangan untuk guru dan bahan pembelajaran untuk siswa. Bahan ajar ini terlahir dari hasil analisis data karangan cerita milik siswa, sehingga diharapkan dapat menjadi buku saku siswa dalam membuat karangan cerita agar kedepannya dapat menghasilkan karya tulis yang lebih baik lagi (Ibrahim & Anwar, 2006). Tampilan bahan ajar ini juga dibuat semenarik mungkin agar menarik minat para siswa dalam membaca serta memahami materi pembelajaran, tidak lupa juga bahan ajar yang dihasilkan tentu dipikirkan juga agar mudah diakses oleh seluruh siswa.

### **Wawancara Guru**

Selain melakukan analisis terhadap hasil karangan siswa, peneliti juga melaksanakan wawancara mendalam ke guru walikelas sebagai guru mata pelajaran bahasa Indonesia dikelas IV SDN Cilincing 05 mengenai perkembangan siswa dalam menuliskan karangan serta perilaku siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung saat ini. Wawancara dilakukan melalui fitur pesan singkat dikarenakan kondisi pandemi yang terjadi sehingga sulit bagi peneliti melaksanakan wawancara tatap muka secara langsung.

Peneliti bertanya mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia saat ini dan guru memaparkan ketika berlangsungnya pembelajaran bahasa Indonesia dalam kegiatan belajar mengajar saat ini menyulitkan guru dalam memantau kegiatan siswa dikarenakan sistem pembelajaran jarak jauh. Guru hanya berharap kepada bantuan orang tua di rumah agar dapat menjadi pendukung siswa dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga materi yang disampaikan guru dapat sampai kepada siswa secara utuh serta dapat dipahami siswa.

Peneliti juga bertanya apa yang menjadi kesulitan guru dalam menjelaskan unsur intrinsik kepada para siswa, guru mengutarakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi salah satunya materi pembelajaran yang tidak dibuat menyesuaikan keadaan pembelajaran saat ini sehingga membuat siswa tidak mengalami kegiatan pembelajaran sesungguhnya. Guru sebagai yang mengajar pembelajaran bahasa Indonesia dikelas IV SDN Cilincing 05 juga mengungkapkan kesulitan siswa dalam memahami materi pembelajaran unsur intrinsik yaitu bahwa sedikit sekali minat siswa dalam membaca karya sastra, sehingga mereka kurang memiliki rujukan serta gambaran ketika ditugaskan menulis sebuah cerita. Tidak hanya itu, saat ini dikarenakan metode pembelajaran daring yang membuat siswa kurang memfokuskan dirinya dalam materi sehingga tidak maksimal ketika menerima materi pembelajaran. Namun guru mengungkapkan ada beberapa siswa yang memang sudah memahami unsur intrinsik dalam sebuah cerita tetapi sulit dalam mengimplementasikan ke karangan buatannya sendiri.

Guru juga menyatakan bahwa karena sekolah ini berada dipinggiran Kota Jakarta yang menjadikan siswa maupun orang tua kurang memiliki minat terhadap pendidikan sehingga seringkali mengesampingkan materi pembelajaran yang berakibatkan terhadap kurangnya usaha dalam memperoleh materi dan tidak memfokuskan diri dalam pembelajaran menjadi salah satu mengapa masih ada siswa yang tidak memperhatikan unsur intrinsik dalam karangan milik sendiri. Seharusnya orang tua yang menjadi guru untuk para siswa di rumah memiliki minat yang besar dalam pelaksanaan pendidikan anak sehingga siswa dapat merasakannya juga, tetapi karena hal itu tidak terjadi maka terjadilah ketimpangan.

## KESIMPULAN

Memiliki pemahaman mengenai unsur intrinsik akan menjadi tumpuan awal siswa dalam membuat karangan sebuah cerita, maka dari itu penting sekali bagi siswa untuk memahaminya. Analisis karangan cerita pendek di kelas IV SDN Cilincing 05:

1. Ketika dilakukan analisis, masih terdapat banyak siswa yang tidak mengikutsertakan unsur intrinsik dalam karangan cerita miliknya.
2. Terutama pada unsur intrinsik latar waktu, sebagian dari siswa tidak mencantumkan.
3. Karangan milik siswa yang tidak menjabarkan peristiwa secara mendetail sehingga ada beberapa unsur intrinsik yang tidak tercantum.

Diantara faktor penyebab hal tersebut ialah:

1. Metode pembelajaran jarak jauh yang membuat siswa tidak berfokus pada materi pembelajaran
2. Kurangnya kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak

Melalui bahan pembelajaran yang dibuat sebagai hasil dari penelitian ini diharapkan siswa dapat lebih memahami dalam menulis karangan dengan memperhatikan unsur intrinsik didalamnya. Sehingga bahan pembelajaran yang dibuat dapat menjadi materi pegangan siswa ketika membuat karangan cerita pendek kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, A. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Agustina, R. T. (2017). *Sastra Anak di Sekolah Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Andriani, A. (2016). Peningkatan kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen dengan model inside outside circle siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Polewali Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Papatudzu : Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, 11(1), 19-32. <http://dx.doi.org/10.35329/fkip.v11i1.43>
- Djumingin, S. (2007). *Pengajaran Prosa Fiksi dan Drama*. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Dola, A. (2007). *Apresiasi Prosa Fiksi dan Drama*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Ibrahim, N. & Anwar, M. (2006). *Telaah Kurikulum dan Buku Teks Bahasa Indonesia*. UHAMKA PRESS, Jakarta.
- Nurdiyantoro, B. (2016). *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Pusposari, D. (2012). *Memahami Sastra Anak*. Malang: Bayumedia Publishing.

Stanton, R. (2007). *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugihastuti, L. N. (2016). *Sastra Anak: Teori dan Apresiasi*. Yogyakarta: Ombak.